

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian dan data yang penulis sajikan pada bab-bab sebelumnya dalam laporan skripsi ini, maka penulis mengambil kesimpulan:

1. Idealitas pemakaian jilbab siswi SMA Negeri 1 Ngadiluwih

a. pandangan siswi tentang menutup aurat

Siswi SMA Negeri 1 Ngadiluwih memahami makna dari aurat, yaitu bagian tubuh yang harus ditutupi meliputi muka dan telapak tangan bagi wanita. Salah satu cara menutup aurat yaitu dengan mengenakan jilbab.

b. Pandangan siswi tentang jilbab yang benar

Siswi SMA Negeri 1 Ngadiluwih memahami pemakaian jilbab yang benar adalah dengan menutupi bagian dada dan tidak memperlihatkan rambut sehalapapun.

c. Pandangan tentang jilbab besar (syar'i)

Menurut siswi SMA Negeri 1 Ngadiluwih pemakaian jilbab syar'i merupakan hak dari setiap orang. Ada yang mengatakan muslimah yang memakai jilbab syar'i adalah yang mempunyai iman yang kuat adapula yang mengatakan pemakaian jilbab syar'i hanyalah sebuah model fashion saja.

d. Manfaat jilbab

Banyak hal yang dirasakan dari pemakaian jilbab, bagi siswi SMA Negeri 1 Ngadiluwih dengan mengenakan jilbab mereka merasa nyaman dan aman, karena dengan memakai jilbab tidak ada lelaki yang menggangukannya.

2. Realitas pemakaian jilbab siswi SMA Negeri 1 Ngadiluwih

a. Pemakaian jilbab sehari-hari

Hasil wawancara menunjukkan pemakaian jilbab siswi SMA Negeri 1 Ngadiluwih sudah cukup baik. Namun pemahaman pemakaian jilbab hanyalah diluar rumah saja, tidak pada saat terdapat lelaki yang bukan muhrimnya.

b. Model Jilbab

Model jilbab siswi SMA Negeri 1 Ngadiluwih adalah biasa dan simpel namun menutup aurat. Hal ini berarti mereka paham mengenai hakikat memakai jilbab sebagai penutup aurat, bukan sebagai hiasan penutup kepala saja.

c. Perasaan ketika memakai jilbab

Perasaan siswi SMA Negeri 1 Ngadiluwih mengenakan jilbab adalah merasa senang dan lebih percaya diri, serta tidak was-was dari gangguan lelaki.

3. Motivasi siswi memakai jilbab

a. Motivasi ekstrinsik

Mayoritas siswi SMA Negeri 1 Ngadiluwih mengenakan jilbab

karena dorongan dari orang tua. Selain itu ada juga yang terdorong karena mengikuti organisasi keislam dan ada juga yang terdorong karena dakwah di media sosial.

b. Motivasi instrinsik

Tidak banyak siswi SMA Negeri 1 Ngadiluwih yang termotivasi dari dalam diri mereka sendiri untuk mengenakan jilbab.

B. Saran

Berdasarkan Kesimpulan yang penulis uraikan di atas maka penulis mengajukan beberapa saran guna perkembangan selanjutnya ke arah yang lebih baik, yaitu:

1. Bagi Pihak Sekolah

Sekolah sebagai salah satu media dalam membentuk karakter siswa, hendaknya mengadakan dan mengoptimalkan program-program yang berkaitan dengan kajian Islam khususnya tentang jilbab kepada para siswi yang beragama Islam. Hendaknya sekolah memberikan waktu religi untuk memahami kajian-kajian agama lebih mendalam.

2. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah sebagai pemimpin sekaligus berwenang membuat kebijakan seharusnya memberikan kebijakan untuk mewajibkan berjilbab bagi siswi yang beragama Islam

3. Bagi Guru

Guru sebagai media penyampai ilmu pengetahuan kepada siswa, terutama guru PAI hendaknya memberikan pemahaman dan kesadaran

tentang kewajiban berjilbab. Guru yang beragama Islam juga sebaiknya memberikan contoh kepada para siswi dengan memakai jilbab

4. Bagi Siswi

Siswi sebagai peserta didik diharapkan dapat menerima semua pelajaran dengan baik. Terutama tentang nilai Pendidikan Islam supaya bisa memilih mana yang baik dan buruk untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Bagi siswi-siswi yang sudah berjilbab dengan tekun supaya tetap dipertahankan, sedangkan bagi mereka yang masih kadangkadang berjilbab, supaya ditingkatkan kemantapannya untuk berjilbab dengan tekun. Bagi yang belum berjilbab hendaknya semakin mempelajari kajian-kajian Islam agar tumbuh kesadaran tentang kewajiban berjilbab.

5. Bagi orang tua

Sebagai tempat pendidikan pertama bagi seorang anak sebaiknya orang tua lebih memberikan kedisiplinan kepada anak perempuan untuk mengenakan jilbab secara istiqomah.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an, Surat Al-Ahzab Ayat 59. Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an, Al-Qur'an dan Terjemahnya. Jakarta. Depag. RI. 1989.
- Anindya, Risma & Intan Kharisma. Siswi SMA Negeri 1 Ngadiluwih.
- Apriliani, Tri. Siswi SMA Negeri 1 Ngadiluwih.
- Aziz, Syaikh Sa'ad Yusuf Abdul. 101 Wasiat Rasul Untuk Wanita. Jakarta. Pustaka Al-Kautsar. 2009.
- Azka, Prima. Siswi SMA Negeri 1 Ngadiluwih.
- Bustan, Radhiya & Abdullah Hakam Shah, Motivasi Berjilbab Mahasiswa Universitas Al Azhar Indonesia (UAI). Jakarta. Jurnal AL-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA. 2014. Vol. 2. No.3.
- Candra, Devi. Siswi SMA Negeri 1 Ngadiluwih.
- Dokumentasi SMA Negeri 1 Ngadiluwih.
- Dra. Hj. Maknawiyati, M. Pd. I. Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Ngadiluwih.
- Drs. Slamet, M.Pd. Kepala SMA Negeri 1 Ngadiluwih.
- Erawati, Desi. Fenomena Berjilbab di kalangan Mahasiswi (studi tentang pemahaman, motivasi, dan pola interaksi sosial mahasiswi berjilbab di Universitas Muhammadiyah. Universitas Muhammadiyah Malang. 2005.
- Ghifari, Abu Al. Kudung Gaul tapi Syar'i. Yogyakarta. Penerbit Diwan. 2004.
- Hadi, Solichul. Jilbab Funky tapi Syar'i. Yogyakarta. Penerbit Diwan. 2006.
- Hafriani, Vivin. Siswi SMA Negeri 1 Ngadiluwih.
- Hamidy, Mua'amal. Terjemahan Tafsir Ayat Ahkam Ash Shabuni, Jilid 3. Surabaya. PT Bina Ilmu. 1994.
- Idatul, Fitri dan Nurul khasanah RA. Kekeliruan dalam Berjilbab. Jakarta. Al-Magfiroh. 2013.
- Irsyad, Mohammad. Jilbab terbukti Memperlambat Penuaan dan Kanker Kulit. Yogyakarta. Mutiara Medi. 2012.
- Kharisma, Intan. Siswi SMA Negeri 1 Ngadiluwih

- Khoiri, M. Alim. *Fiqih Busana "Telaah Kritis Pemikiran Muhammad Syahrur"*. Yogyakarta. Kalimedia. 2016.
- Lailatul, Umi. Siswi SMA Negeri 1 Ngadiluwih.
- Lexy, Moelong, . *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya. 2007.
- Munawir, Ahwan Warson. *Kamus Arab-Indonesia Al-Munawwir*. Yogyakarta Unit Pengadaan Buku-buku Ilmiah Pondok Pesantren Al Munawwir Krapyak, t.th.
- Naj, Mulhandy Ibn, et.al. *Enam Puluh Satu Tanya Jawab Tentang Jilbab*. Bandung. Ekspress, 1989.
- Nur, Tya. Siswi SMA Negeri 1 Ngadiluwih.
- Nurlita. Siswi SMA Negeri 1 Ngadiluwih.
- Nurul, Septiana. Siswi SMA Negeri 1 Ngadiluwih.
- Padil, Moh, dan Triyo Supriyatno. *Sosiologi Pendidikan*. Malang. UIN-Maliki Press. 2010.
- Partic, Li Partic. *Jilbab bukan Jilboo*. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama. 2015.
- Prawira, Purwa Atmaja. *Psikologi Pendidikan dalam Persepektif Baru*.
- Primasari, Ruri. *Persepsi Siswa Terhadap Kewajiban Berbusana Muslimah di MAN Cibinong Bogor*. UIN Syarif Hidayatullah.2008.
- Ramadhan, Muhammad Said. *Kemana Pergi Wanita Mu,,minah*. Jakarta. Gema Insani Press. 1992.
- Riani, Ira. Siswi SMA Negeri 1 Ngadiluwih.
- Rifa'i, Muhammad Nasib al. *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir, Jilid 3*. Jakarta. Gemma Insani Press. 2000.
- Rohmah, Noer. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta. Teras. 2012.
- Ruliana. *Motivasi Siswa memakai Jilbab di Sekolah (studi kasus diSMA Islam Kepajen Malang)*. UIN Malang. 2010.
- Sangaji, Mamang, Etta, dan Sopiiah.,*Perilaku Konsumen*. Yogyakarta. Andi Offset. 2013.
- Santrock, Jhon W. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. Salemba Humanika. 2009.

- Saprudin, Muhammad, dkk. Motivasi Pemakaian Jilbab Mahasiswi Islam Universitas Negeri Jakarta. Jakarta. Jurnal Studi Al-Qur'an; Membangun Tradisi Berfikir Qur'ani. 2016. Vol. 12 No. 2.
- Shahab, Husein Shahab, *Jilbab Menurut Al-Qur'an dan As-Sunnah*,. Bandung. PT. Mizan Pustaka. 2008.
- Sugiyono. Penelitian Kualitatif. Bandung. Alfabeta. 2008.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. Landasan Psikologi Proses Pendidikan. Bandung. Remaja Rosdakarya. 2011.
- Suryabrata, Sumadi. Psikologi Pendidikan. Jakart. Raja Grafindo Persada. 1995..
- Wijayanti, Ariana. Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Pemakaian Jilbab terhadap Perilaku Keagamaan Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Karanganyar Surakarta. UIN Sunan Kalijaga. 2008.